BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Suharsmi Arikunto (2006:29) mengatakan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penetian.

Menurut Umar Husein (2005:303),

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:13) objek penelitian adalah sebagai berikut;

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Maka objek penelitian merupakan sasaran dalam penelitian ilmiah untuk mendapatkan suatu hasil berupa data sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan pengertian objek penelitian diatas maka objek dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan belanja modal dalam APBD kabupaten/kota di Indonesia tahun anggaran 2011 dan 2012.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:3) metode penelitian dapat diartikan sebagai berikut;

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujan dan kegunaan tertentu.“

Sedangkan menurut Iqbal Hasan (2004:4) metode penelitian adalah sebagai berikut :

> “Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya).”

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2012:86), mengungkapkan bahwa :

> “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain. serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperiman”.

Menurut Moh. Nazir (2005:54), mengatakan bahwa :

> “Metode Deskriptif adalah suatu medtode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Adapun pengertian dari metode verifikatif menurut Umi Narimawati (2010:29) adalah :

"Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Sedangkan menurut Marzuki (2003) :

"Metode yang menguji suatu pengetahuan. Tujuan dari penelitian verifikatif ini adalah dimana penulis melakukan pengujian hipotesis yang dianalisis dengan metode statistik, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak."

Pada penelitian ini akan digunakan metode deskriptif dan verifikatif untuk menguji hubungan antar variabel penelitian serta menguji teoridengan pengujian suatu hipotesis diterima atau tidak.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Indrianto Nur dan Supomo Bambang (2002: 249), desain penelitian adalah rancangan utama oenelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:30) menyatakan bahwa;

"Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu."

Maka desain penelitian merupakan rancangan dan perencanaan yang diperlukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sistematis.

Sugioyono (2014:13) menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori-teori berikut;

1. Sumber masalah;
2. Rumusan masalah;
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan;
4. Pengajuan hipotesis;
5. Metode penelitian;
6. Menyususn instrumen penelitian;
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Sumber masalah

   Dalam penelitian ini yang menjadi sumber masalah adalah;

   a. Adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu.
   b. Untuk mendukung terwujudnya penerapan desentralisasi fiskal yang baik yaitu dengan pemberian proporsi belanja modal yang lebih tinggi dibanding sektor lain, namun terjadinya penurunan yang cukup tajam terhadap proporsi belanja modal sehingga perwujudan desentralisasi fiskal dan pemerataan pertumbuhan ekonomi masih belum bisa dirasakan oleh masyarakat.
   c. Setiap daerah dituntut untuk membiayai seluruh pengeluaran daerah, tetapi tidak semua daerah dapat membiayaninya dengan PAD, maka dari itu masih besarnya ketergantungan pemerintah daerah terhadap pendanaan dari pemerintah pusat berupa pemberian dana perimbangan

untuk pembangunan daerah yang berkelanjutan pada tidak meratanya pertumbuhan ekonomi tiap daerah.

2. Rumusan masalah;

   Rumusan masalah adalah pertanyaan yang akan dicari penyelasaiannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Seberapa besar pengaruh dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi.
   b. Seberapa besar pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi.
   c. Seberapa besar pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi,
   d. Seberapa besar pengaruh dan perimbangan, PAD dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.

   Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti mengkaji jawaban dari teori-teori yang relevan dengan masalah dan berdasar kepada peneliti terdahulu yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai hipotesis.

4. Pengajuan hipotesis.

   Penyelesaian terhadap rumusan masalah yang didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu, namun hal ini belum dapat dibuktikan secara faktual. Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya pengaruh dana perimbanga, PAD dan belanja modal terhdap pertumbuhan ekonomi.

5. Metode penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis metode deskriptif dan verifikatif.

6. Menyususn instrumen penelitian.

   Setelah memilih metode penelitian yang sesuai, maka selanjutnya peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data berupa data sekunder. Data diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) kabupaten/kota tahun anggaran 2011-2012 yang dipublikasikan oleh Direktorat Jendaral Perimbangan Keunagan. Setelah mengumpulkan data maka data dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan teknik statistik.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah serta pemberian solusi atas masalah yang kemudian dapat bermanfaat sebagai dasar pedoman pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro dalam Narimawati Umi (2010:31) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi

pengukuran dengan vcara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Menurut Narimawati Umi (2008:30) operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variable, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variable sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka diperlukan analisis faktor."

Sesuai dengan judul penelitian yang telah diungkapkan penulis yaitu Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independence variable)*

   Menurut Sugiyono (2014:61):

   "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yaitu Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal. Pengumpulan informasi mengenai variable ini berdasarkan data sekunder dari laporan realisasi anggaran.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable)*

   Menurut Sugiyono (2014:61):

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi.

3.2.3 Definisi Operasional Variabel

3.2.3.1 Dana Perimbangan

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang diberikan kepada pemerintah daerah guna mendanai kebutuhan pengeluaran daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan total komponen pendanaan dana perimbangan yang terdiri dari DAU, DAK, dan DBH provinsi Jawa Barat.

Adapun rasio realisasi dana perimbangan terhadap total pendapatan daerah memiliki rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{Realisasi\ Dana\ Perimbangan}{Total\ Realisasi\ Pendapatan\ Daerah}$$

3.2.3.2 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan yang bersumber dari kekayaan dalam wilayahnya sendiri yang dikutip berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah meliputi hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Rasio realisasi pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan daerah dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$PAD = \frac{Realisasi\ PAD}{Total\ Realisasi\ Pendapatan\ Daerah}$$

3.2.3.3 Belanja Modal

Belanja modal adalah belanja yang manfaatnya dapat dirasakan lebih dari satu tahun anggaran dan akan menambah aset.

Belanja modal meliputi belanja modal tanah, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan, belanja modal peralatan dan mesin, dan belanja modal aset tetap lainnya.

Adapun rasio realisasi belanja modal dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$BM = \frac{Realisasi\ Belanja\ Modal}{Total\ Realisasi\ Belanja\ Daerah}$$

3.2.3.4 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi diukur dari selisih antara Pendapatan Domestik Regional (PDRB) pada saat ini dengan PDRB sebelumnya dibagi dengan PDRB saat tahun sebelumnya (Setyawati dan Hamzah, 2007).

Rasio realisasi pertumbuhan ekonomi dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$PDRB = \frac{PDRB\ (t) - PDRB\ (t-1)}{PDRB\ (t-1)} x100\%$$

Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi, maka dapat disajikan dalam operasionalisasi variabel pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran	Instrumen
Pendapatan Asli Daerah (X1)	Pendapatan asli daerah meliputi: a. Hasil pajak daerah b. Hasil retribusi daerah c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	Rasio	Observasi
Dana Perimbangan (X2)	Dana Perimbangan meliputi: a. Dana Alokasi Umum b. Dana Alokasi Khusus c. Dana Bagi Hasil	Rasio	Observasi
Belanja Modal (X3)	Belanja Modal Meliputi: a. Belanja Modal Tanah b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan c. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan d. Belanja Modal Peralatan dan Mesin e. Belanja Modal Aset tetap Lainnya	Rasio	Observasi
Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Laju pertumbuhan PDRB	Rasio	Observasi

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala rasio, skala rasio adalah angka nol memiliki maksa, sehingga angka nol pada skala ini dibutuhkan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukutan terhadap objek yang diteliti.

3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah menggunakan perhitungan matematika.

Sumber data terbagi atas dua yaitu data primer dan sekunder. Menurut Umar Husein (205:41) mengatakan bahwa:

> "Data primer adalah data yang didapat dari dumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram."

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) kabupaten/kota yang ada di Indonesia periode tahun anggaran 2011-2012 yang dipublikasikan oleh Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, Kementrian Keuangan.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menudukung hasil penelitian, maka peneliti akan mengelompokkan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117),

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah kabupaten/kota di Indonesia. Data yang digunakan adalah selama dua tahun, dimulai dari tahun 2011 sampai 2012. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui populasi data awal adalah sebanyak 980 data, dengan rician sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Kabupaten/Kota di Indonesia

No	Tahun	Jumlah Kabupaten/Kota
1	2011	490
2	2012	490
Total		980

Namun data yang didapat penulis bahwa hanya ada 434 laporan keuangan yang sudah dipublikasikan pada website resmi DPJK. Adapun rincian datanya adalah 234 LRA pada tahun 2011, 200 LRA pada tahun 2012, sehingga jumlah data yang akan diolah pada penelitian ini adalah 434 LRA dari 490 Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia dengan periode anggaran 2011 sampai dengan 2012.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118)

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Data Pemerintahan kabupaten/kota di Indonesia menunjukkan jumlah kabupaten/kota yang ada di Indonesia per tahun 2011 adalah sebanyak 490 kabupaten/kota. Rincian data Laporan Realisasi Anggaran periode anggaran 2011-2012 adalah sebanyak 434 data kabupaten/kota di Indonesia.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Dokumentasi

Menurut Narimawati Umi (2010:40) pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengenai Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun anggaran 2010-2014.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan dengan dengan mengumpulkan data dan teori dari membaca literatur-literatur, bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Serta penggunaan media internet sebsgai mediap endukung dalam penelusuran informasi mengenai teori maupun data yang diperlukan.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan persamaan linear regresi berganda untuk menganalisis pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

3.2.7 Uji Asumsi Klasik

Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.2.7.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:110), tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal

atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Acuan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi tidak normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.2.7.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Kriterianya adalah jika R^2 regresi persamaan utama lebih besar dari R^2 *auxiliary regressions* maka dalam model tidak terdapat multikolinieritas.

3.2.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2006) untuk mendeteksi keberadaan heteroskedasisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik*scatterplot*, dengan dasar analisis sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2005), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

3.2.8 Uji Hipotesis

3.2.8.1 Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Menurtu Ghozali (2006), semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen.

Apabila angka koefisien koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk meprediksi variasi variabel dependen.

3.2.8.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2006), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel independen. Caranya dengan membandingkan nilai kritis F ($F\text{-}_{tabel}$) dengan nilai $F\text{-}_{hitung}$ (F RATIO) pada tabel *Analysis Variance* dari hasil perhitungan. Dilakukan dengan membandingkan nilai

probabilitas dengan ukuran 5% atau 1%. Jika Probabilitas yang ditunjukkan >5%, maka model ditolak, sedangkan jika <5%, maka model diterima.

Menurut Algifari (2000), pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhdap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen.

3.2.8.3 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

Adapun hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

HO : bi = 0

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhadap variabel independen.

Ha : bi < 0 atau Ha > 0

Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dependen terhdap variabel independen.

Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t - hitung = \frac{Koefisien\ Regresi\ (bi)}{Standar\ Deviasi\ (bi)}$$

Memiliki kesimpulan, jika t-hitung>t-tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dan jika t-hitung<t-tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.